

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 BOGOR, yang beralamat di Jl. Kasintu, Tanah Sereal, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut pengamatan peneliti, masih banyak guru yang proses pembelajarannya masih monoton. Dengan kegiatan pembelajaran yang monoton akan membuat siswa tidak bersemangat dan tidak termotivasi untuk belajar. Dan pada akhirnya hasil belajar siswa tidak akan maksimal.

Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan yakni bulan April 2018. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2015 : 72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Caranya dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.

Peneliti menggunakan dua kelompok tersebut untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara kelompok yang menggunakan *Quasi Experimental Design*. Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Bentuk design penelitian *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan seperti berikut (Sugiyono, 2015: 79):

**Tabel III. 1. Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design***

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Hasil belajar sebelum perlakuan model pembelajaran *discovery learning*

O<sub>2</sub> : Hasil belajar setelah perlakuan model pembelajaran *discovery learning*

O<sub>3</sub> : Hasil belajar sebelum perlakuan model pembelajaran *inquiry*

O<sub>4</sub> : Hasil belajar setelah perlakuan model pembelajaran *inquiry*

X : Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *discovery learning*

Desain penelitian ini terdiri dari dua kelompok kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan jurusan Akuntansi. Kedua kelompok ini memiliki tingkatan yang sama dan diberikan materi yang sama. Yang membedakan antara kedua kelompok ini adalah kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan model pembelajaran *discovery learning*, sedangkan kelompok kontrol akan diberikan perlakuan model pembelajaran *inquiry*. Di akhir penelitian, kedua kelompok diberikan tes akhir yang sama untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Pemerintahan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang dipergunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui sebuah tes. Data primer tersebut dipergunakan oleh peneliti untuk mengetahui besaran antara variabel bebas yaitu model pembelajaran *discovery learning* dengan variabel terikat yaitu hasil belajar. Untuk memudahkan dalam memahami serta mengukur variabel, berikut dijelaskan definisi konseptual dan operasional dari setiap variabel dalam penelitian ini.

## 1. Hasil Belajar (Y)

### a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil dari kemampuan yang dimiliki siswa baik dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dinyatakan dalam skor.

### a. Definisi Operasional

Hasil belajar diperoleh melalui penilaian yang dinyatakan melalui skor dengan menggunakan tes yang tersusun dengan dengan nilai rata-rata ulangan harian yakni aspek kognitif siswa berdasarkan kompetensi dasar.

## 2. Model Pembelajaran *Discovery Learning* (X)

### a. Definisi Konseptual

*Discovery learning* adalah model pembelajaran berdasarkan pengalaman penemuan dalam membantu siswa memahami ide-ide, mentransformasikan informasi agar menemukan informasi baru serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

### b. Definisi Operasional

Untuk melihat pengaruh *discovery learning* terhadap hasil belajar maka peneliti mengukur dengan cara menerapkan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran yang dilakukan pada kelompok eksperimen khususnya mata pelajaran Akuntansi Pemerintahan. Langkah-langkah dalam pelaksanaan Model Pembelajaran *Discovery Learning*:

1. Guru memberikan stimulus berupa masalah untuk diamati dan disimak siswa melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar, dan lain-lain.
2. Siswa menemukan permasalahan, mencari informasi terkait permasalahan, dan merumuskan masalah.
3. Siswa mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi (mencari atau merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah, terutama jika satu alternatif mengalami kegagalan).
4. Siswa mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata (melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif).
5. Siswa mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data melalui berbagai kegiatan atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media, serta mengasosiasikannya sehingga menjadi suatu kesimpulan.
6. Siswa digiring untuk menggeneralisasikan hasil berupa kesimpulan pada suatu kejadian atau permasalahan yang sedang dikaji.

### c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini bertujuan untuk memberika gambaran mengenai tes yang akan diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh sebuah nilai instrumen yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik melalui sebuah tes berbentuk pilihan ganda (PG) yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman serta pengetahuan peserta didik pada ranah kognitif. Soal dibuat sendiri oleh peneliti dengan materi pokok bahasan akuntansi ekuitas dana satker dan desa/kelurahan, dan akuntansi koreksi kesalahan, peristiwa luar biasa, dokumen sebagai berikut :

Tabel III.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Ranah	Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Soal	No. Soal
Kognitif	3.6 Menganalisis elemen basis akuntansi, pelaksana akuntansi, struktur lengkap kode rekening untuk kelompok akun asset, kewajiban, ekuitas dana, pendapatan, belanja, dan pembiayaan di desa/kelurahan.	Pengertian dan dasar hukum pemerintahan desa	6	2,4,5, 15,20, 23
		Organisasi, struktur kewenangan, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan keuangan pemerintahan desa	5	1,3,6,8, 10
		Pengertian kode akun	4	16,17, 20,21
	4.6 Melakukan pencatatan elemen basis akuntansi struktur lengkap kode rekening untuk kelompok akun asset, kewajiban, ekuitas dana, pendapatan, belanja, dan pembiayaan di desa/kelurahan.	Kode akun akuntansi desa/kelurahan (aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan belanja)	4	9,11,12 25
		3.7 Menganalisis transaksi akuntansi pendapatan satker, dan akuntansi pendapatan desa/kelurahan	Sumber pendapatan desa	4
	Jenis-jenis transaksi pendapatan satker dan pendapatan desa/kelurahan		4	14,27, 28,31
	4.7 Melakukan pencatatan akuntansi pendapatan satker, dan akuntansi pendapatan desa/kelurahan	Pencatatan transaksi pendapatan satker dan pendapatan desa/kelurahan	4	7,18,19, 24

### 3. Uji Instrumen Tes Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dalam penelitian ini bertujuan agar hasil penelitian yang dinyatakan valid memiliki kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Wahdan (Habiby, 2017) instrumen penelitian yang valid adalah instrumen (alat ukur) yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai.

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk menguji validitas instrumen maka diadakan uji validitas dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  melalui tahapan analisis sebagai berikut (Sitinjak, 2004) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 N : Jumlah sampel yang diuji  
 X : Skor item  
 Y : Skor total

## b. Uji Reliabilitas

Asul (Wiyanto, 2012) mengatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan ukuran yang konsisten (ajeg, tepat, dan akurat) untuk mengukur yang seharusnya diukur.

Menurut Bilson (Simamora, 2000) untuk menghitung koefisien reabilitas dengan menggunakan rumus Kuder Richardson 20 (K-R.20):

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_1$  : reliabilitas tes secara keseluruhan
- $p$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- $q$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah  
( $q = 1-p$ )
- $\sum pq$  : jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$
- $n$  : banyaknya item
- $S$  : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)



## D. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Liliefors* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Rumus yang digunakan adalah (Sudjana, 2010: 466) :

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

$L_o$  : L observasi (harga mutlak besar)

$F(Z_i)$  : Merupakan peluang baku

$S(Z_i)$  : Merupakan proporsi angka baru

Apabila didapatkan hasil perhitungan  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya sampel yang diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini, perhitungan homogenitas menggunakan rumus uji-F pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , yaitu sebagai berikut (Sudjana, 2010: 250) :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Apabila didapatkan hasil perhitungan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Hipotesis

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Uji-t untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan, yaitu (Sudjana, 2010: 239) :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{Sgab \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Sedangkan } Sgab = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_{12} + (n_2-1)S_{22}}{n_1+n_2-2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : harga  $t$  hitung

$\bar{X}_1$  : nilai rata-rata hitung data sesudah eksperimen

$\bar{X}_2$  : nilai rata-rata hitung data sebelum eksperimen

$S_{12}$  : varians data sesudah eksperimen

$S_{22}$  : varians data sebelum eksperimen

$Sgab$  : simpangan baku kedua kelompok

$n_1$  : jumlah siswa pada kelompok eksperimen

$n_2$  : jumlah siswa pada kelompok kontrol

### 3. Uji Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar

$H_1$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar

$\mu_1$  : Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan model pembelajaran *discovery learning*

$\mu_2$  : Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diajarkan model pembelajaran *discovery learning*